

**PERANAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN TOKO “A”**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:

Debby Jane

2015120125

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN-PT No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2018

Bandung

2018

**FINANCIAL STATEMENTS ROLE IN ASSESSING
FINANCIAL PERFORMANCE OF “A” STORE**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By:

Debby Jane

2015120125

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No.227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2018

Bandung

2018

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA
KEUANGAN TOKO "A"**

Oleh:
Debby Jane
2015120125

Bandung, 14 Januari 2019
Ketua Program Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Budiana Gopulua, Dra., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Debby Jane
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Februari 1997
NPM : 2015120125
Program Studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

judul:

Peranan Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Toko "A"
dengan,

Pembimbing: Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagaian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: 14 Januari 2019

Pembuat pernyataan:



(Debby Jane)

ABSTRAK

Toko A adalah toko yang menjual bahan bangunan di Kota Bandung dan sudah berdiri selama 41 tahun. Manajemen dalam pengelolaan usaha yang digunakan masih sederhana. Salah satu kekurangan dari sistem pengelolaan Toko A yaitu tidak melakukan pencatatan laporan keuangan. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan, maka pemilik dapat memperoleh informasi penting yang dapat membandingkan kinerja toko di masa lalu dan masa sekarang, sehingga pemilik dapat memperoleh bayangan mengenai keadaan perusahaan di masa yang akan datang dan keputusan apa yang akan dibuat pemilik.

Laporan keuangan terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Neraca. Laporan Laba Rugi menunjukkan apakah suatu perusahaan menghasilkan keuntungan atau tidak. Neraca Toko A menunjukkan jumlah kekayaan dan hutang suatu perusahaan. Laporan keuangan ini dianalisis kinerjanya menggunakan analisa rasio yang terdiri dari Rasio Likuiditas, Rasio Hutang, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitabilitas.

Laporan Laba Rugi Toko A pada bulan September-November 2018 menunjukkan bahwa Toko A menghasilkan keuntungan. Neraca Toko A pada bulan September-November 2018 menunjukkan jumlah kekayaan Toko A yang lebih banyak dari hutang. Analisa Rasio kinerja keuangan Toko A pada bulan September-November 2018 menunjukkan bahwa Toko A cukup likuid, mampu melunasi hutang-hutang yang dimiliki, dan dapat menjalankan kegiatan usahanya untuk menghasilkan keuntungan.

Kata kunci: laporan keuangan, laporan laba rugi, neraca, analisa rasio, rasio likuiditas, rasio hutang, rasio aktivitas, rasio profitabilitas

ABSTRACT

“A” Store is a shop that sells building materials for 41 years in Bandung. Their business management is still simple. One of the company weakness is that they don’t do financial reports. By making financial reports, owner can obtain some important informations that can help him to compare the store’s performance in the past and present, therefore owner can get an idea of the company’s condition in the future and what decision should be made.

“A” Store financial reports consist of Income Statements and Balance Sheets for September-November 2018. “A” Store Income Statements will show wether “A” Store can make a profit or not. “A” Store Balance Sheets will show the amount of company’s assets and debts. The performance of these financial reports are analyzed using ratio analysis that consist of Liquidity Ratios, Debt Ratios, Activity Ratios, and Profitability Ratios.

“A” Store Income Statements for September-November 2018 show that “A” Store can make profits from their operations. “A” Store Balance Sheets for September-November 2018 show the amount of company’s assets and debts. The Ratio Analysis of “A” Store Performances for September-November 2018 show that the company is liquid, able to pay their debts, and can make profits from their operations.

Keywords: financial report, income statement, ratio analysis, liquidity ratio, debt ratio, activity ratio, profitability ratio.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peranan Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Toko A”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah dibimbing, diarahkan, dibantu, dimotivasi, dan didukung oleh banyak pihak. Dengan demikian, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mama Shierly dan Papa Irwan yang selalu mendoakan, mendukung, memberi motivasi, dan melimpahkan kasih sayangnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ci Christina, Cihu Ivan, Kylie, Ci Linda, dan Ko Denny atas doa serta dukungannya.
3. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang sudah menyediakan waktu, tenaga, kesabaran, pengertian dan dukungannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Vera Intanie Dewi, S.E., M.M. selaku dosen wali penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
5. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
6. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku ketua program studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
7. Seluruh dosen dan staff pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang sudah memberikan wawasan dan ilmu selama penulis melaksanakan studi di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Gerardus Kevin yang selalu mendoakan, mendukung, mendampingi, dan memberikan motivasi kepada penulis selama berkuliah hingga skripsi ini selesai.
9. Elizabeth, Vallerina, dan Devina sebagai teman penulis yang saling membantu dan mendukung satu sama lain selama berkuliah hingga skripsi ini selesai.
10. Cecilia sebagai teman seperjuangan selama proses menyelesaikan skripsi.
11. Felina sebagai teman penulis yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.

12. Priscilla, Yen Manda, dan Zerrin sebagai teman penulis sejak SMA yang selalu mendoakan dan mendukung penulis.
13. Teman-teman penulis lainnya di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.
14. Semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang membacanya. Terima kasih.

Bandung, 19 Desember 2018

Debby Jane

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR RUMUS	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	7
2.1.1 Definisi dan Karakteristik UMKM.....	7
2.1.2 Sektor Industri UMKM.....	11
2.1.3 Peluang dan Kendala Bisnis UMKM	12
2.2 Laporan Keuangan Sederhana UMKM.....	15
2.2.1 Laporan Laba Rugi	17
2.2.2 Neraca	19
2.3 Pajak UMKM	21
2.3.1 Wajib Pajak.....	21
2.3.2 Batas Waktu.....	22
2.3.3 Dasar Pengenaan Tarif Pajak.....	22
2.4 Analisa Laporan Keuangan	23
2.5 Analisa Rasio.....	24

2.5.1 Rasio Likuiditas	24
2.5.2 <i>Leverage Ratio</i> /Rasio Hutang.....	26
2.5.3 <i>Activity Ratio</i> /Rasio Aktivitas.....	27
2.5.4 <i>Profitability Ratio</i> /Rasio Profitabilitas	30
2.6 Perbandingan Analisa Rasio.....	31
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Metode dan Jenis Penelitian.....	32
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3 Teknik Analisa Data.....	32
3.4 Objek Penelitian	33
3.4.1 Profil Toko.....	33
3.4.2 Keadaan Lingkungan Sekitar.....	33
3.4.3 Waktu Operasional	33
3.4.4 Struktur Organisasi	34
3.4.5 Produk.....	34
3.4.6 Proses Bisnis.....	35
3.4.7 <i>Supplier</i>	36
3.4.8 Konsumen.....	37
3.4.9 Manajemen Keuangan Toko.....	37
3.5 Langkah-Langkah Penelitian.....	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Laporan Laba Rugi Toko A	39
4.1.1 Laporan Laba Rugi Bulan September 2018.....	39
4.1.2 Laba Rugi Bulan Oktober 2018.....	43
4.1.3 Laporan Laba Rugi Bulan November 2018.....	46
4.2 Neraca Toko A	50

4.2.1 Neraca Bulan September 2018	50
4.2.2 Neraca Bulan Oktober 2018	63
4.2.3 Neraca Bulan November 2018.....	69
4.3 Analisa Rasio.....	75
4.3.1 Rasio Likuiditas	75
4.3.2 <i>Leverage Ratio</i> /Rasio Hutang.....	79
4.3.3 <i>Activity Ratio</i> /Rasio Aktivitas.....	81
4.3.4 <i>Profitability Ratio</i> /Rasio Profitabilitas	87
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.1.1 Laporan Laba Rugi Toko A.....	91
5.1.2 Neraca Toko A.....	91
5.1.3 Analisa Rasio Keuangan Toko A	92
5.2 Saran.....	93
5.2.1 Bagi Perusahaan.....	93
5.2.2 Bagi Lembaga Akademik	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN	1
LAMPIRAN 1.....	96
LAMPIRAN 2.....	98
LAMPIRAN 3.....	99
LAMPIRAN 4.....	100
LAMPIRAN 5.1	112
LAMPIRAN 5.1	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Sederhana Toko A.....	34
Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengertian UMKM Berdasarkan Menkop dan UKM	7
Tabel 2.2 Karakteristik UMKM Berdasarkan Sifatnya.....	8
Tabel 2.3 Karakteristik UMKM Berdasarkan Aset dan Omset	10
Tabel 2.4 Definisi dan Contoh Pengelompokkan Transaksi Usaha UMKM.....	15
Tabel 2.5 Tabel Penyusutan Menurut UU No. 36 Pasal 11 Tahun 2008	20
Tabel 3.1 Daftar Barang yang Dijual Toko A.....	35
Tabel 4.1 Laporan Laba Rugi Toko A Bulan September 2018	39
Tabel 4.2 Penjualan Harian Toko A Bulan September 2018	40
Tabel 4.3 Penyusutan Kendaraan Toko A Tahun 2011-2019	42
Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Toko A Bulan Oktober 2018	43
Tabel 4.5 Penjualan Harian Toko A Bulan Oktober 2018.....	44
Tabel 4.6 Laporan Laba Rugi Toko A Bulan November 2018.....	47
Tabel 4.7 Penjualan Harian Toko A Bulan November 2018	48
Tabel 4.8 Neraca Toko A per 30 September 2018.....	51
Tabel 4.9 Persediaan Awal Toko A per 1 September 2018	52
Tabel 4.10 Akumulasi Penyusutan Aktiva Toko A Bulan September 2018.....	61
Tabel 4.11 Jumlah Pembelian Toko A Bulan September 2018	62
Tabel 4.12 Neraca Toko A per 31 Oktober 2018.....	63
Tabel 4.13 Akumulasi Penyusutan Aktiva Toko A Bulan Oktober 2018.....	66
Tabel 4.14 Jumlah Pembelian Toko A Bulan Oktober 2018	67
Tabel 4.15 Neraca Toko A per 30 November 2018	69
Tabel 4.16 Akumulasi Penyusutan Aktiva Toko A Bulan November 2018	72
Tabel 4.17 Jumlah Pembelian Toko A Bulan November 2018	73

Tabel 4.18 Modal Kerja Bersih Toko A Bulan September, Oktober, November 2018.....	75
Tabel 4.19 <i>Current Ratio</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018 .	75
Tabel 4.20 Perbandingan Kas, Persediaan dan Total Aktiva Lancar Toko A Bulan September, Oktober, November 2018.....	76
Tabel 4.21 Daftar Total Aktiva Lancar dan Persediaan Toko A Bulan September, Oktober, November 2018.....	77
Tabel 4.22 <i>Quick Ratio</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	77
Tabel 4.23 <i>Cash Ratio</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018.....	78
Tabel 4.24 <i>Debt Ratio</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	79
Tabel 4.25 <i>Financial Leverage</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018.....	80
Tabel 4.26 <i>Inventory Turn Over</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018.....	81
Tabel 4.27 <i>Inventory Days in Hand</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	81
Tabel 4.28 <i>Account Payable Turn Over</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	82
Tabel 4.29 <i>Account Payable in Days</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	83
Tabel 4.30 Total Aktiva Lancar dan Pasiva Lancar Toko A Bulan September, Oktober, November 2018.....	84
Tabel 4.31 <i>Working Capital Turn Over</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	84
Tabel 4.32 Perputaran Aktiva Tetap Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	85
Tabel 4.33 <i>Asset Turn Over</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	86

Tabel 4.34 <i>Gross Profit Margin</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018.....	87
Tabel 4.35 <i>Net Profit Margin</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	87
Tabel 4.36 <i>Return on Asset (ROA)</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018.....	88
Tabel 4.37 <i>Return on Equity (ROE)</i> Toko A Bulan September, Oktober, November 2018	89

DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1	25
Rumus 2.2	25
Rumus 2.3	25
Rumus 2.4	26
Rumus 2.5	26
Rumus 2.6	27
Rumus 2.7	27
Rumus 2.8	27
Rumus 2.9	28
Rumus 2.10	28
Rumus 2.11	28
Rumus 2.12	28
Rumus 2.13	29
Rumus 2.14	29
Rumus 2.15	29
Rumus 2.16	30
Rumus 2.17	30
Rumus 2.18	30
Rumus 2.19	31
Rumus 2.20	31

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM telah menjadi tulang punggung bagi perekonomian Negara Indonesia dan negara-negara di ASEAN lainnya. Berdasarkan data tahun 2016 dari Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI), sekitar 96% ukuran skala usaha pada negara-negara di ASEAN berbentuk UMKM. Penyerapan tenaga kerja UMKM pada negara-negara di ASEAN mencapai 50-95%. Sementara di Indonesia, UMKM memiliki proporsi sebesar 99,98% dari total keseluruhan pelaku usaha yang ada dan menyerap tenaga kerja hingga 97%. Saat ini UMKM sudah berkontribusi sebesar 57% terhadap PDB Negara Indonesia.

Menurut Wijaya (2018:1), UMKM juga terbukti mampu bertahan dari guncangan ekonomi dan menjadi penyelamat perekonomian negara pada saat krisis keuangan. Hal ini didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan bahwa pasca krisis periode 1997-1998, jumlah UMKM tidak berkurang tetapi malah bertambah dan mampu menyerap sebesar 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa UMKM memiliki peranan yang penting bagi perekonomian Indonesia, sehingga pertumbuhan UMKM harus terus didorong dan dikembangkan. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) sendiri menargetkan agar pertumbuhan UKM baru di tahun 2018 mencapai 4% dan di tahun 2019 mencapai 5%.

UMKM menghadapi berbagai macam rintangan untuk dapat berkembang dan mempertahankan posisinya pada era globalisasi ini. Kompetitor baru terus bermunculan sehingga persaingan pun menjadi semakin ketat. Beberapa UMKM kesulitan untuk berkembang dan bersaing dengan kompetitor karena kebanyakan dari mereka masih belum mampu mengelola usahanya dengan optimal. Masih banyak UMKM yang belum mampu mengelola manajemen keuangan mereka dengan baik, salah satunya yaitu dalam melakukan pencatatan keuangan. Berdasarkan data dari Perbankan

Syariah Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf), sebesar 80% dari UMKM yang ada masih belum mampu menyusun laporan keuangan usahanya dengan benar. Mereka hanya mencatat berapa pendapatan dan pengeluaran yang terjadi sehari-hari tanpa memperhitungkan biaya-biaya lainnya. Dengan demikian keputusan-keputusan yang dibuat dalam menjalankan usaha mereka pun dilakukan secara intuitif.

Pada laporan keuangan terdapat informasi mengenai berapa besar laba perusahaan. Dimana hal ini dapat menjadi dasar yang baik dalam membuat perkiraan (*forecast*) sekaligus perencanaan beberapa hal terkait dengan kegiatan keuangan perusahaan, contohnya seperti berapa jumlah barang yang harus disediakan, berapa jumlah barang yang terjual bulan ini dan berapa jumlah barang yang dapat terjual di bulan depan, Hery (2015:7). Menurut Paujiyanti (2015:125), permasalahan lain yang juga sering dihadapi UMKM yaitu mengenai modal. Kebanyakan UMKM hanya mengandalkan modal pribadi pemilik yang jumlahnya terbatas. Berdasarkan data dari BPS, sekitar 60-70% UMKM masih kesulitan mendapat akses pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, karena untuk mendapatkan pinjaman tersebut perlu memenuhi beberapa persyaratan tertentu, salah satunya yaitu laporan keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan tersebut bank atau lembaga keuangan akan melihat apakah UMKM tersebut layak atau tidak untuk diberikan dana pinjaman.

Toko A adalah toko yang menjual bahan bangunan di Kota Bandung dan sudah berdiri selama 41 tahun sejak tahun 1977. Toko ini menjual barang-barang yang biasanya digunakan untuk membuat bangunan, seperti contohnya semen, kaca, seng, paku, dan barang-barang lainnya. Manajemen dalam pengelolaan usaha yang digunakan masih sederhana dan tradisional. Salah satu kekurangan dari sistem pengelolaan Toko A yaitu tidak melakukan pencatatan laporan keuangan. Bahkan Toko A tidak menyimpan faktur-faktur bukti pembelian dan penjualan selama ini. Keuangan toko dan keuangan pribadi pemilik pun selama ini digabungkan, dimana seluruh pengeluaran pribadi pemilik menggunakan pendapatan dari penjualan toko.

Keuangan toko dan keuangan pribadi yang digabungkan ini menyebabkan pemilik tidak dapat mengetahui kinerja toko, dan bahkan pemilik tidak meyakini bahwa tokonya dijalankan secara menguntungkan. Mungkin saja toko tidak mengalami keuntungan dan sebenarnya sedang dalam keadaan rugi. Namun pemilik tidak terlalu mempermasalahakan hal tersebut karena selama ini pemilik masih dapat mencukupi biaya kehidupan sehari-hari keluarganya. Permasalahan ini juga diperkuat dengan adanya kejadian di tahun 2010 yang lalu dimana adanya tawaran kepada pemilik Toko A untuk mengembangkan usaha menjadi distributor atau sering juga disebut agen. Namun tawaran tersebut langsung ditolak karena pemilik tidak memiliki bayangan mengenai kinerja toko. Pemilik tidak tahu apakah saat itu toko mengalami kerugian atau keuntungan dan berapa modal yang sebenarnya dimiliki, sehingga pemilik merasa pesimis untuk mengembangkan usaha tokonya menjadi agen. Selain itu pemilik juga merasa ragu bahwa pengembangan usaha tersebut akan menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi modal besar yang akan dikeluarkan nantinya. Dengan adanya pencatatan laporan keuangan, maka pemilik dapat memperoleh informasi penting yang dapat membandingkan kinerja toko di masa lalu dan masa sekarang, sehingga pemilik dapat memperoleh bayangan mengenai keadaan perusahaan di masa yang akan datang dan keputusan apa yang akan dibuat pemilik.

Melihat permasalahan yang ada pada Toko A, penulis melakukan penelitian dengan judul Peranan Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Toko A yang bertujuan untuk membantu Toko A dalam membuat laporan keuangan sederhana, sesuai dengan dasar-dasar dalam teori keuangan. Melalui laporan keuangan tersebut pemilik dapat melihat kinerja toko dan membuat keputusan penting untuk mengembangkan usaha dan meningkatkan profitabilitas toko.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Laporan Laba Rugi Toko A pada bulan September, bulan Oktober, dan bulan November tahun 2018?
2. Bagaimana Neraca Toko A pada bulan September, bulan Oktober, dan bulan November tahun 2018?
3. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan Toko A dengan menggunakan analisa rasio pada periode bulan September-November tahun 2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui Laporan Laba Rugi Toko A pada bulan September, bulan Oktober, dan bulan November tahun 2018.
2. Mengetahui Neraca Toko A pada bulan September, bulan Oktober, dan bulan November tahun 2018.
3. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan Toko A dengan menggunakan analisa rasio pada periode bulan September-November tahun 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak, Manfaat tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penulis
Penulis dapat mempelajari lebih lanjut sekaligus mengaplikasikan ilmu Manajemen Keuangan mengenai laporan keuangan dan cara menganalisis kinerja keuangan menggunakan analisa rasio.
2. Pemilik Usaha
Pemilik dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada periode bulan September-November tahun 2018, sehingga dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan pengembangan usaha.

3. Pembaca

Pembaca mendapat pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan laporan keuangan dan bagaimana cara menganalisisnya menggunakan analisa rasio.

1.5 Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan suatu perusahaan disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Standar tersebut yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan – *International Financial Report Standard* (PSAK-IFRS), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), PSAK-Syariah, dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Menurut Prasetyo (2013:33), laporan keuangan UMKM disusun secara lebih sederhana sesuai dengan kebutuhan. Menurut Hery (2016:3), laporan keuangan merupakan sebuah alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan menurut Sugiono dan Untung (2016:1), laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi yang mencerminkan kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan. Informasi mengenai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan ini sangat berguna baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal dalam membuat berbagai keputusan bagi perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai menggunakan beberapa macam teknik, salah satunya adalah analisa rasio. Pengertian analisa rasio menurut Hantono (2018:8) adalah:

“Analisa rasio merupakan cara analisa dengan menggunakan perhitungan perbandingan dari data kuantitatif yang terdapat dalam neraca maupun laba rugi. Pada umumnya perhitungan rasio-rasio data keuangan adalah guna menilai kinerja perusahaan di masa lalu, saat ini dan berbagai kemungkinannya di masa depan.”

Sugiono dan Untung (2016:57) membagi rasio keuangan ke dalam 6 kelompok, namun penelitian ini hanya menggunakan 4 dari 6 kelompok rasio keuangan tersebut, yaitu sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

- *Leverage Ratio*/Rasio Hutang

Rasio ini bertujuan untuk menganalisa pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi hutang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban tetap lainnya.

- *Activity Ratio*/Rasio Aktivitas

Rasio ini menggambarkan tingkat pendayagunaan dari harta atau sarana modal yang dimiliki perusahaan, atau dengan kata lain bertujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan dana.

- *Profitability Ratio*/Rasio Profitabilitas

Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

Menurut Sugiono dan Untung (2016:55), analisa perbandingan rasio dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Analisa Horisontal dan Analisa Vertikal. Analisa Horisontal membandingkan rasio keuangan perusahaan dari satu periode dengan periode lainnya. Analisa Vertikal membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lainnya yang bergerak pada industri yang sama dalam satu periode yang sama. Dengan demikian analisa rasio dapat membantu pemilik untuk melihat kinerja keuangan toko A pada periode tertentu secara lebih mendalam dan menyeluruh, sehingga pemilik dapat membuat keputusan penting dalam menjalankan usahanya.